

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif dan studi kualitatif. Metode deskriptif merupakan suatu rumusan yang meleburkan penelitian untuk mengetahui situasi sosial yang akan diteliti secara luas, menyeluruh, dan mendalam.<sup>1</sup> Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti sebuah objek alamiah dan bersifat sebagai penemuan. Hasil dari penemuan ini lebih menekankan makna dari apa yang telah diteliti untuk memaparkan secara sistematis fakta dan karakteristik populasi tertentu pada bidang tertentu secara cermat dan faktual.<sup>2</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan studi lapangan, yakni dalam lingkup Kota Kediri guna memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini berhubungan dengan ide, persepsi, gagasan, maupun kepercayaan mengenai pandangan seseorang yang akan diteliti. Oleh karena itu metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguraikan pandangan dan persepsi masyarakat atas maraknya fenomena *sugar baby* dan *sugar daddy*, mengenai hubungan serta pola komunikasi yang terjadi antara *sugar baby* dan *sugar daddy* di Kota Kediri.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti bertindak sebagai penentu utama penelitian sebagai perencana, pengamat, pengumpul dan penafsir data, sekaligus pembuat penelitian yang secara langsung terjun untuk memahami data lapangan yang terkait dengan objek dalam penelitian.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta), 2007, 209.

<sup>2</sup> Lexy J.Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya), 2002, 3.

Peneliti penentu dan pelaku utama secara langsung akan terlibat dengan para responden untuk lebih jauh mendalami tentang kehidupan para pelaku *sugar baby* dan *sugar daddy* di Kota Kediri. Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu mengenai pola komunikasi yang terjadi pada relasi *sugar baby* dan *sugar daddy* di Kota Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah yang digunakan untuk melangsungkan penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis melakukannya di wilayah Kota Kediri. Hal ini dilakukan untuk mempermudah mendapatkan data dengan tatap muka, serta mengamati langsung lingkungan responden penelitian.

### **D. Data dan Sumber Data**

Demi terselesaikannya penelitian ini maka dibutuhkan data dari berbagai sumber. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan tersebut, penelitian dilakukan diberbagai wilayah di Kota Kediri. Objek penelitian disini merupakan orang yang dirasa mampu memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga mengkategorikan data yang akan digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini, antara lain:

- a. Data primer: merupakan data yang didapatkan secara langsung dari hasil tulisan, rekaman, dan dokumentasi dengan informan dari hasil kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari tiga informan yang berprofesi sebagai seorang mahasiswa di kampus negeri Kediri. Penelitian ini melibatkan 3 orang mahasiswa kampus negeri Kediri sebagai informan yang menjadi seorang *sugar baby*. Memfokuskan pada pola komunikasi apa yang digunakan, latar belakang pendorong keputusannya menjalani *sugar dating*, bagaimana dan media apa yang digunakan, serta hambatan yang terjadi di dalamnya.

**Tabel 4.4**  
**Gambaran Umum Subjek**

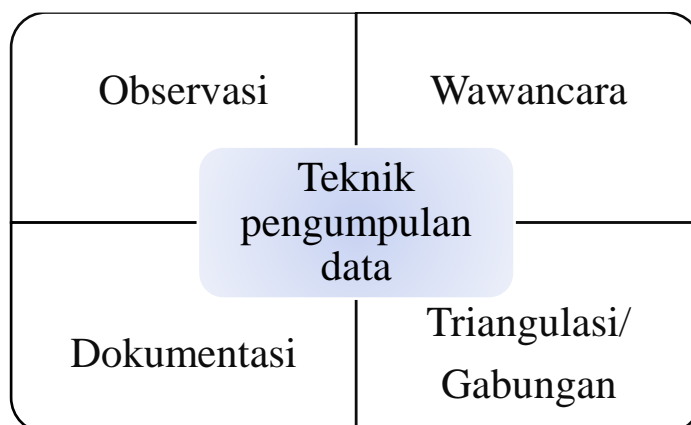
No.	Nama (Disamarkan)	Usia	Alasan yang Mendasari
1.	Mentari	22 thn	Rasa penasaran dan adanya kesempatan.
2.	Bulan	20 thn	Kebutuhan finansial yang ingin didapat dengan cara instan.
3.	Surya	21 thn	Adanya kesempatan dan kesenangan mendapat sokongan finansial.

- b. Data sekunder: merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada dan bertujuan untuk menambah data primer seperti literatur, buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah memperoleh data. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data seperti yang ada pada gambar di bawah ini:

**Gambar 3.1**  
**Teknik Pengumpulan Data**



<sup>3</sup> Hasan, "Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya", (Bogor: Ghalia Indonesia). 2002, 82.

- a. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memperhatikan secara sistematis mengenai objek penelitian. Teknik pengumpulan data jenis ini bertujuan untuk membantu peneliti untuk lebih mudah memahami konteks data dalam keseluruhan kondisi masyarakat. Metode pengamatan ini dapat dijalankan dengan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti maupun tidak langsung yang dilakukan tidak pada saat terjadinya sebuah peristiwa atau fenomena nyata yang diteliti.<sup>4</sup>
- b. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data menggunakan metode tanya jawab antara peneliti dengan informan. Peneliti dapat menggunakan tiga macam jenis wawancara seperti wawancara terstruktur (bila peneliti telah mengerti dengan benar tentang informasi yang akan didapatkan), wawancara semi terstruktur (lebih bebas dan terbuka pada kemungkinan adanya informasi tambahan diluar informasi inti yang diinginkan), dan wawancara tak berstruktur (bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara secara sistematis).
- c. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan catatan peristiwa yang pernah terjadi. Dapat berupa tulisan (catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan), gambar (foto, gambar hidup, sketsa) maupun karya monumental (karya seni berupa patung, gambar, film, dll).
- d. Triangulasi dalam teknik pengumpulan data, triangulasi didefinisikan sebagai metode penggabungan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terdapat dua macam jenis triangulasi yakni triangulasi teknik (penggabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi dari sumber data yang sama secara bersamaan) dan triangulasi sumber (pengumpulan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama).<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Limas Dodi, "*Metodologi Penelitian, Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*", (Yogyakarta: Pustaka Ilmu), 2015, 213.

<sup>5</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta), 2018, 233-241.

Instrumen pengumpulan data merupakan sebuah alat yang dijadikan peneliti sebagai bantuan untuk mempermudah dalam proses pengumpulan data, antara lain:

a. Instrumen Observasi

Merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung mencari informasi yang diperlukan. peneliti akan mengamati beragam kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian di wilayah Kota Kediri.

b. Instrumen Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yang memungkinkan peneliti mendapatkan jawaban jelas secara mendalam dengan tetap menggunakan pedoman wawancara yang ada. Selain itu, sifatnya yang fleksibel memungkinkan peneliti mengembangkan pertanyaan wawancara diluar daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti.<sup>6</sup>

c. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi dijadikan sebagai pendukung dari kegiatan observasi dan wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya. Data dokumentasi inilah yang juga memperkuat data yang ada sebagai bahan bukti bahwa kegiatan penelitian telah benar-benar dilakukan.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara data yang telah diperoleh secara sistematis dari hasil kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil atau data mentah yang masih belum terolah tersebut kemudian disusun dan diorganisasikan untuk menjadi data matang yang mudah dipahami.<sup>7</sup> Teknik analisis

---

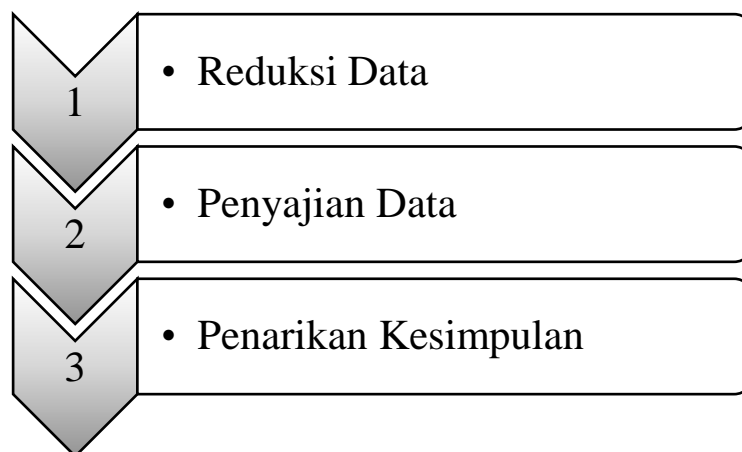
<sup>6</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta), 2007, 73.

<sup>7</sup> Umrati Hengki Wijaya, "*Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*", (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray) 2020, 85.

data yang digunakan pada karya ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif, data yang ada akan diolah untuk kemudian disusun dan dijabarkan secara mendalam. Wawancara semi terstruktur juga memudahkan peneliti ketika melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh informan pada penelitian kualitatif deskriptif ini. Jika jawaban yang diperoleh dirasa kurang, peneliti dapat dengan leluasa mengajukan beberapa pertanyaan demi kelengkapan data yang diinginkan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat dan setelah proses pengumpulan data. Miles and Hubberman menyatakan beberapa langkah yang perlu ditempuh dalam melakukan analisis data seperti pada gambar dibawah ini:

**Gambar 3.2**  
**Teknik Analisis Data**



Sebelum melakukan tiga tahapan seperti pada gambar di atas, peneliti sudah harus memperoleh data atau setidaknya sedang pada tahap pengumpulan data karena waktu pengumpulannya yang relatif lama. Data yang sudah didapatkan tersebut dikumpulkan menjadi sekumpulan data mentah agar mudah diolah. Setelah itu, peneliti akan dapat melakukan tahapan dalam analisis data tersebut.

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dikarenakan data yang diperoleh banyak, kompleks, rumit dan masih berupa data mentah, maka data yang didapat harus dicatat agar lebih tersusun dan rinci. Data

tersebut kemudian dipilah dan dikerucutkan kedalam fokus, pola, tema, maupun kategori untuk mendapatkan pengkategorian yang lebih rinci sekaligus mempermudah peneliti merujuk langsung pada data yang diperlukan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua setelah melalui tahap reduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian sejenis ini, bentuk penyajian data yang biasa digunakan berupa uraian singkat, maupun hubungan kategori, sedangkan yang paling sering digunakan adalah *display* berupa naratif teks. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman terkait apa yang tengah terjadi serta untuk dapat memperkirakan apa yang akan dikerjakan selanjutnya berdasarkan hasil yang telah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Setelah menjalankan dua tahapan sebelumnya, maka akan didapatkan sebuah kesimpulan pada tahap ini. Meskipun begitu, kesimpulan yang dihasilkan masih bersifat sementara serta masih dapat berubah jika bukti yang ada kurang kuat pada saat tahap pengumpulan data yang berikutnya. Sebaliknya, kesimpulan yang dikemukakan akan kredibel jika didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten.<sup>8</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan sebuah upaya pembuktian atas sebuah penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif temuan data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang telah diteliti dengan yang dilaporkan. Berikut beberapa langkah dalam pengujian keabsahan data, meliputi:

### a. Perpanjangan Pengamatan

Hal ini dilakukan dengan maksud untuk memastikan kebenaran data yang telah diperoleh langsung kepada sumber informan. Peneliti akan kembali ke lapangan dan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta), 2014, 89-99.

melakukan observasi agar dapat menyimpulkan kevalidan data yang sudah diterima sebelumnya. Dengan terjun kembali ke lapangan, maka hubungan antara peneliti dengan informan diharapkan juga akan semakin akrab dan memungkinkan untuk informan memberikan kesaksian maupun informasi yang mungkin masih belum disampaikan dengan alasan masih canggung ataupun karena merasa asing. Jangka waktu dari perpanjangan pengamatan ini juga tergantung pada keluasan data yang diinginkan oleh peneliti. Apabila kedalaman/makna dari data yang diperoleh dirasa sudah cukup serta kebenaran data sudah pasti bagi peneliti, maka kegiatan perpanjangan pengamatan juga boleh cukup sampai disitu.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk meng-*cross check* data yang didapatkan dengan cermat dan berkesinambungan. Apakah kebenaran data sudah benar-benar dapat dianggap mutlak atau belum, apakah urutannya sudah benar atau belum akan dapat dipastikan menjadi sebuah kebenaran yang tersusun secara sistematis dengan melakukan peningkatan ketekunan.

c. Triangulasi

Dalam pengujian keabsahan data, triangulasi dapat didefinisikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu yang beragam. Terdapat tiga jenis triangulasi, di antaranya triangulasi sumber, triangulasi tehnik, dan triangulasi waktu.

- Triangulasi sumber merupakan upaya pengujian keabsahan data yang telah diperoleh dengan melakukan *cross check* melalui beberapa sumber.
- Triangulasi tehnik merupakan upaya pengujian keabsahan data dengan melakukan *cross check* kepada informan yang sama tetapi dengan tehnik yang berbeda.



- Triangulasi waktu merupakan upaya pengujian keabsahan data dengan melakukan kembali pengumpulan data dari sumber dan dengan cara yang sama tetapi pada waktu yang berbeda

#### d. Penggunaan Referensi

Penggunaan referensi bertujuan untuk mendukung data yang ditampung oleh peneliti sekaligus sebagai bahan pembenaran atas adanya sebuah penelitian yang bersifat objektif. Data yang telah didapatkan oleh peneliti harus dilengkapi dengan pendukung kebenaran kegiatan penelitian seperti dokumen, foto, *video*, ataupun rekaman suara agar dapat lebih dipercaya.<sup>9</sup>

Setelah melakukan pengecekan keabsahan data dengan berbagai upaya di atas, bila hasil yang didapatkan tetap sama dan berkesinambungan, maka data tersebut dapat dikatakan valid.

## H. Tahap Penelitian

Adapun tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### a. Tahap Pralapangan

Tahap ini merupakan langkah awal yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Tahapan ini diawali dengan penentuan sebuah permasalahan yang akan dijadikan sebuah penelitian. Setelah menemukan sebuah permasalahan dari lapangan, maka peneliti akan melakukan konsultasi untuk pembuatan judul serta proposal kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan sebelum mengikuti seminar komunikasi.

### b. Tahap Lapangan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta), 2014, 120-129.

Tahap ini merupakan tahapan kedua yang dilakukan oleh peneliti yang berupa pengumpulan data melalui beberapa acuan yang sudah ditetapkan sebelumnya, seperti melakukan sebuah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**c. Tahap Analisis Data**

Tahap analisis data merupakan tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti setelah melalui tahapan pengumpulan data dari lapangan. Tahap ini sangat penting dilakukan untuk menulis hasil laporan penelitian.

**I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan serangkaian langkah – langkah yang ditempuh dalam membahas tuntas mengenai penelitian ini dan terdiri dari enam bab, yaitu:

**1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan penjelasan mengenai konteks, fokus, tujuan, dan kegunaan penelitian serta tambahan penelitian terdahulu sebagai acuan dan bahan pertimbangan.

**2. BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan penjelasan beberapa teori dan referensi yang dijadikan sebagai bahan pendukung sekaligus landasan inti dari penelitian yang dilakukan.

**3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan penjelasan mengenai metode apa yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini, seperti jenis dan pendekatan yang digunakan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian sumber data, pengumpulan data, analisis dan pengecekan keabsahan data.

**4. BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

Bab ini berisikan penjelasan mengenai data yang telah diperoleh dari hasil kegiatan penelitian setelah melalui berbagai prosedur serta metode yang telah lebih

dulu dipaparkan sebelumnya seperti hasil kegiatan wawancara, serta deskripsi mengenai informasi lainnya yang sesuai.

#### 5. BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penjelasan gagasan dari peneliti mengenai keterkaitan pola, kategori, dimensi, posisi temuan, penjelasan dari temuan, serta teori yang diungkap dari lapangan.

#### 6. BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan, saran, tindak lanjut penelitian, serta rekomendasi yang diajukan.